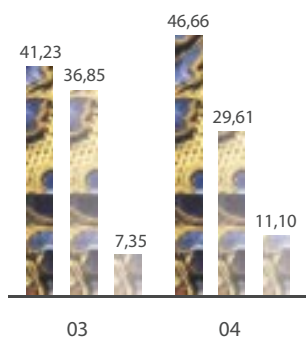





“Transaksi pembayaran internasional BCA tumbuh 17% di tahun 2004, sementara transaksi perdagangan internasional meningkat lebih dari 40%...”



Tresuri dan Perbankan **Internasional**

Surat-surat Berharga (Rp triliun)



-  Obligasi Rekap Pemerintah
-  Sertifikat BI
-  Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi Lainnya

MEMAKSIMALKAN HASIL UNTUK BCA DAN NASABAH

Tahun yang Baik untuk Bisnis Tresuri

Tahun 2004 menjadi tahun yang baik bagi aktivitas bisnis tresuri BCA yang mencatat pertumbuhan positif dari sisi volume transaksi valas, terutama dari jasa transfer/pengiriman dana yang merupakan kontributor pendapatan imbal-jasa penting bagi BCA. Selain itu, dengan kinerja Divisi Tresuri yang prima di pasar valuta asing, BCA memperoleh pengakuan sebagai salah satu bank valuta asing terbaik Asia tahun 2004 dalam survey Asia Money Polls untuk kategori valas.

Produk tresuri BCA lainnya pada dasarnya berupa transaksi di pasar uang dan obligasi. Instrumen pasar uang terutama ditujukan kepada para nasabah besar, umumnya berjangka pendek dan dengan suku bunga yang kompetitif. Sementara untuk pengelolaan likuiditas, BCA masih mengandalkan pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan instrumen pasar uang lainnya sebagai penempatan aktiva lancar yang juga memberikan kontribusi pendapatan bunga. Divisi Tresuri BCA juga aktif bertransaksi dalam pasar Surat Utang Negara (SUN) dan obligasi korporasi, dan berperan penting dalam memaksimalkan hasil dari portofolio surat berharga BCA.

Reposisi Bisnis Perbankan Internasional

BCA terus mengkaji, menilai dan mengalokasikan sumber daya ke pasar-pasar yang potensial. Salah satu pasar dengan potensi pertumbuhan yang

“BCA memperoleh pengakuan sebagai salah satu bank valas domestik terbaik dan penyedia valas domestik terbaik di Indonesia tahun 2004 dalam survei Asia Money untuk kategori Valas...”

Mohamad Mossadeq Dick Noordeen, Direktur

baik untuk layanan pembayaran internasional adalah kawasan Timur Tengah, terutama dengan banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di kawasan tersebut. BCA telah menjalin kerja sama dengan sejumlah lembaga keuangan di Timur Tengah dalam rangka menggali peluang usaha yang ada. Secara keseluruhan, bisnis pembayaran internasional BCA tumbuh 17% pada tahun 2004. Untuk mendukung transaksi pembayaran internasional maupun transaksi perdagangan lainnya, BCA telah memperluas jaringan bank koresponden sehingga menjadi 1.666 bank di 97 negara per akhir tahun 2004.

Potensi Pertumbuhan di Layanan Perdagangan Internasional

Transaksi perdagangan internasional BCA pada tahun 2004 meningkat lebih dari 40%, terutama dalam melayani kebutuhan nasabah komersial dan korporasi. *Trade Specialist* BCA bekerja bersama Divisi Bisnis Korporasi, kantor wilayah maupun kantor cabang membantu nasabah meningkatkan aktivitas perdagangannya. Sebagai bagian dari upaya berkesinambungan untuk memperluas cakupan usaha dari perbankan transaksi ke segmen pembiayaan, BCA aktif meningkatkan kemampuan pembiayaan perdagangan sebagai salah satu landasan aktivitas pembiayaan BCA.